



## Analysis of Foundation Application Results Using Airbrush on Combination Facial Skin Types

Israwati Hamsar

### Keywords :

Airbrush;  
foundation;  
Combination skin

### <sup>123</sup>Corespondensi Author

Pendidikan Kesejahteraan  
Keluarga  
Universitas Negeri Makassar  
Email: [israwatihamsar@unm.ac.id](mailto:israwatihamsar@unm.ac.id)

### History Artikel

Received: 25-12-2022;  
Reviewed: 12-04-2023;  
Revised: 27-05-2022;  
Accepted: 29-05-2022;  
Published: 30-05-2022

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui, Hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada jenis kulit wajah kombinasi Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang panelis terlatih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Focus Group Discussion (FGD), dokumentasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi, kerataan foundation dinilai mampu menutup pori-pori dan bekas jerawat akan tetapi pemilihan shade warna foundation yang kurang tepat sehingga warna kulit terlihat kurang rata. Ketahanan foundation dinilai mampu bertahan ketika dibiarkan selama 2 jam, Berdasarkan pendapat panelis mengenai hasil pengaplikasian airbrush berada pada kategori sangat baik pada persentase 85%. Dan pada aspek penilaian ketahanan, yaitu 98,75%.

### ABSTRACT

This research is a descriptive study that aims to find out the results of applying foundation using an airbrush on combination facial skin types. The number of respondents in this study was 20 trained panelists. Data collection techniques used were observation, Focus Group Discussion (FGD), documentation, questionnaires, and interviews. The data analysis technique used is descriptive and Likert scale. The results of this study indicate that with the application of foundation using an airbrush on combination facial skin, the evenness of the foundation is considered to be able to cover pores and acne scars, but the selection of the foundation color shade is not quite right so the skin color looks uneven. The durability of the foundation is considered to be able to last when left for 2 hours. Based on the opinion of the panelists regarding the results of applying airbrush, it is in the very good category at 85%. And in the aspect of resilience assessment, namely 98.75%.

## PENDAHULUAN

Secara umum tata rias berfungsi menampilkan keindahan dan kecantikan secara wajar dan tidak berlebihan, bahwa fungsi tata rias adalah membantu mempertebal, mempertajam, serta memperjelas garis-garis muka atau bahkan sebaliknya, mempertipis dan memperluas

garis-garis muka yang akan ditutupi atau dihilangkan. Fungsi tatarias dapat dikatakan sebagai koreksi wajah, dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan kecantikan, Sumiani (2016)

Seiring dengan perkembangan teknologi, industri kecantikan saat ini

mengalami kemajuan yang cenderung cepat, terutama di bidang tata rias. Pakar kecantikan perlu terus-menerus memperbarui trend mode terbaru, termasuk cara merias wajah, begitu pula jenis-jenis kosmetik yang semakin beragam sesuai dengan kebutuhan jenis kulit wajah. Safira (2020) menjelaskan bahwa kulit normal merupakan jenis kulit yang cenderung mudah dirawat, kulit kering merupakan jenis kulit yang kekurangan sebum, kulit berminyak merupakan jenis kulit yang disebabkan oleh kelenjar sebaceous yang sangat aktif, dan kulit kombinasi merupakan gabungan dari lebih dari satu jenis kulit.

Jenis kulit yang berbeda tentunya memiliki perawatan yang berbeda pula. Untuk menutupi masalah tipe kulit yang tidak sehat, diperlukan kosmetik yang mampu menutupi kekurangan wajah dengan sempurna sehingga kekurangan tersebut tidak nampak, yaitu kosmetik yang bermanfaat untuk mengubah penampilan wajah atau sering disebut kosmetik dekoratif. Kosmetik utama yang sangat berpengaruh dapat menutupi segala kekurangan pada wajah terdapat pada penggunaan alas bedak atau foundation. Hal ini didukung oleh pendapat Intanti (2017:239) bahwa foundation merupakan salah satu komponen utama yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias. Ana Putri (2020:78) menjelaskan bahwa kesempurnaan dalam merias wajah terlihat dari beberapa faktor, diantaranya kehalusan riasan dan ketahanan riasan. Pada kondisi ini terdapat beberapa jenis kulit wajah yang dapat menimbulkan masalah dalam hasil riasan, ketahanan riasan, dan kehalusan riasan. Untuk menghasilkan riasan yang halus dan tahan lama harus memiliki pengetahuan dalam pemilihan jenis foundation, warna foundation, dan teknik pengaplikasian foundation yang benar. Maka seiring dengan perkembangan teknologi pengaplikasian foundation kini

memiliki banyak cara, yaitu dengan menggunakan beauty blender, brush make-up, dan yang terbaru adalah airbrush. Airbrush merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam industri kecantikan. Menurut Chenny Han (2013), “airbrush adalah proses penyemprotan berbagai bahan cair, seperti tinta, zat pewarna pada cat dengan udara untuk menjadi semburan kabut tipis yang berfungsi menutup berbagai permukaan benda.” Airbrush telah menjadi teknologi baru dalam industri kecantikan oleh karena itu airbrush hadir sebagai salah satu alat rias yang dapat membantu dalam proses pengaplikasian riasan.

Metode pengaplikasian foundation pada wajah client yang semakin hari dituntut untuk bisa menggunakan waktu seefisien mungkin dalam melakukan riasan pada wajah client tanpa terdapat cela sedikitpun menjadikan airbrush sebagai opsional yang tepat untuk mewujudkannya, dibandingkan dengan penggunaan spon bedak yang dalam penggunaannya harus dilembabkan terlebih dahulu menggunakan air baru setelah itu dapat di gunakan untuk mengaplikasikan foundation, dengan menggunakan pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pula para penata rias terkesan lebih profesional dibidangnya karena dapat mengupgrade ilmu pengaplikasian foundation mereka, hasil yang halus dan tahan lama, dan juga mencegah adanya tumpukan foundation dan garis-garis tidak rata pada wajah client.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya.

Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Hidayat (2010) yang menjelaskan bahwa penelitian metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Artinya penelitian deskriptif lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir.

Penelitian dilaksanakan di salah satu *wedding gallery* yang ada Makassar yaitu Dian Rezky Bridal Salon yang terletak di Jl. Minasa Upa F 16 No. 12 Makassar, subyek dalam penelitian ialah seorang model yang memiliki jenis kulit wajah kombinasi sedangkan objek yang akan diteliti ialah berfokus pada penggunaan *air brush* pada wajah client yang memiliki jenis kulit wajah kombinasi, penelitian ini dilakukan Dengan estimasi waktu selama kurang lebih dua bulan mulai dari bulan November-Desember.

Untuk melihat hasil pengamatan pengaplikasian foundation menggunakan air brush maka digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah responden

dengan skala presentase sebagai berikut :

76-100% : sangat baik

56-75% : baik

40-55% : cukup

0-39% : kurang

Perhitungan data akan menggunakan skala likert. Dibawah ini akan dijabarkan mengenai perhitungan score sheet menggunakan skala *likert* dalam penulisan ini.

T x Pn

Keterangan :

T : Total Jumlah Panelis yang memilih

Pn : Pilihan Angka Skala Likert

Dengan Rumus Interval :

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$
$$= \frac{100}{4}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pengaplikasian kemudian akan dinilai berdasarkan kerataan, ketahanan, dan tingkat kesukaan panelis melalui pengisian score sheet yang akan dilakukan oleh 20 orang sebagai sebagai panelis terlatih yang terdiri dari 6 dosen tata rias dan 14 orang mahasiswa tata rias yang masing-masing telah memiliki pengetahuan dasar mengenai foundation. Data yang ditemukan dari hasil penelitian dan responden kemudian akan disajikan menggunakan analisis deskriptif dan skala likert.

Hasil pengaplikasian kemudian akan dinilai berdasarkan kerataan, ketahanan, dan tingkat kesukaan panelis melalui pengisian score sheet yang akan dilakukan oleh 20 orang sebagai sebagai panelis terlatih yang terdiri dari 6 dosen tata rias dan 14 orang mahasiswa tata rias yang masing-masing telah memiliki pengetahuan dasar mengenai foundation. Data yang ditemukan dari hasil penelitian dan responden kemudian akan disajikan menggunakan analisis deskriptif dan skala likert.

## 1. Hasil Pengaplikasian Foundation Menggunakan Airbrush pada Jenis Kulit Wajah Kombinasi

Airbrush merupakan alat yang bekerja dengan menyemprotkan berbagai bahan cair, seperti tinta, zat pewarna pada cat dengan udara untuk menjadi semburan “kabut tipis” yang berfungsi menutup berbagai permukaan benda. Komponen airbrush yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompresor udara, kosmetik, dan alat airbrush. Cara menggunakannya yaitu dengan mempersiapkan kompresor udara serta memeriksa apakah selang airbrush telah tersambung dengan kompresor udara, kemudian masukkan foundation kedalam mangkuk yang ada pada airbrush, kemudian tekan tombol setiap akan memulai pengaplikasian pada wajah. Berikut ini proses pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada jenis kulit wajah kombinasi:

### a. Mempersiapkan model

Persiapan model dilakukan dengan membersihkan kotoran dan riasan sebelum melakukan pengaplikasian foundation.



Gambar 1. Wajah Model Setelah Dibersihkan (sumber: dokumentasi pribadi)

### b. Menyiapkan alat dan kosmetik

Sebelum melakukan riasan, pastikan alat dan kosmetik telah disiapkan diatas meja rias agar memudahkan proses merias.

### 1) Menyiapkan airbrush



Gambar 2. Kompresor Udara dan Airbrush (sumber: dokumentasi pribadi)

### 2) Menyiapkan foundation yang telah dimix agar mendapatkan warna atau shade yang sesuai dengan warna kulit wajah, kemudian masukkan foundation ke mangkuk airbrush.



Gambar 3. Liquid Foundation (sumber: dokumentasi pribadi)

### 3) Memastikan kembali airbrush telah tersambung dengan baik pada kompresor udara dan selang tidak terlipat.



Gambar 4. Selang Airbrush (sumber: dokumentasi pribadi)

### 4) Kemudian pastikan tekanan udara yang dikeluarkan tidak terlalu besar ataupun sebaliknya dengan menyemprotkan pada tangan terlebih dahulu



Gambar 5. Proses Pengaplikasian Foundation (sumber: dokumentasi pribadi)

c. Proses Pengaplikasian

Setelah memastikan semua komponen siap digunakan, selanjutnya proses pengaplikasian dilakukan dengan cara menyemprotkan kosmetik pada wajah model dengan jarak antara airbrush dan wajah kurang-lebih 10-15cm. Dimulai dengan menyemprotkan pada bagian pipi, atau sesuai dengan kebiasaan masing-masing. Setelah warna kulit terlihat rata dan foundation telah menutupi kekurangan pada wajah, diamkan selama beberapa menit agar foundation mengering.



Gambar 6. Proses Pengaplikasian Foundation Menggunakan Airbrush (sumber: dokumentasi pribadi)

d. Hasil Akhir

Berikut hasil dari pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi:



Gambar 7. Hasil Pengaplikasian Foundation Menggunakan Airbrush (sumber: dokumentasi pribadi)

telah dilakukan dalam pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi, maka dihasilkan:

- Kerataan foundation dinilai mampu menutup pori-pori dan bekas jerawat akan tetapi pemilihan shade warna foundation yang kurang tepat sehingga warna kulit terlihat kurang rata.
- Ketahanan, foundation dinilai mampu bertahan ketika dibiarkan selama 2 jam dibuktikan dengan cara mengusapkan jari pada wajah model yang tidak membuat foundation bergeser serta mampu menahan minyak pada wajah.
- Tingkat kesukaan panelis, pengaplikasian foundation menggunakan airbrush dinilai sangat baik pada aspek ketahanan, hal ini dikarenakan foundation yang telah dibiarkan selama beberapa jam tidak tergeser oleh minyak pada wajah.

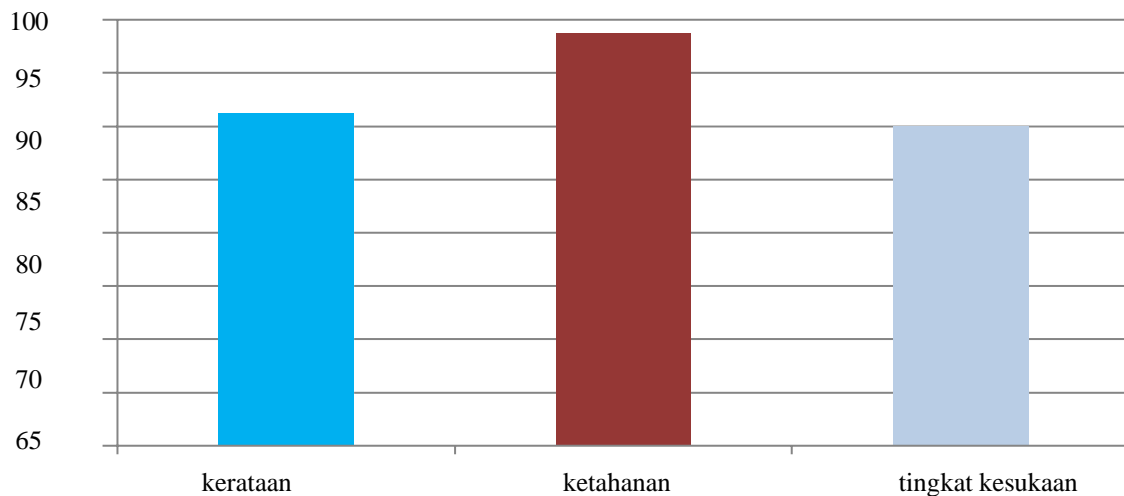


Gambar 8. Detail Tekstur Wajah Setelah Beberapa Jam (sumber: dokumentasi pribadi)

Berikut ini disajikan data hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada jenis kulit wajah kombinasi yang meliputi aspek kerataan, ketahanan, dan tingkat kesukaan panelis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian dan uji panelis yang

**Grafik 1.** hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi



Berdasarkan grafik 1. Di atas diketahui bahwa pada aspek kerataan foundation diperoleh persentase 91,25%, dengan ketahanan

foundation 98,75%, dan tingkat kesukaan panelis terhadap hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi yaitu 90%.

**Tabel 2.** Skala Likert Airbrush

<i>Airbrush</i>				
No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	76-100	Sangat Baik	17	85
2	56-75	Baik	3	15
3	40-55	Cukup	0	0
4	0-39	Kurang	0	0
TOTAL			20	100

Berdasarkan tabel 2, di atas diperoleh informasi bahwa dari 20 panelis yang mengikuti pengisian score sheet hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush terdapat 17 panelis pada kategori sangat baik dengan persentase 85%, 3 panelis pada kategori baik dengan persentase 15% dan tidak terdapat panelis pada kategori cukup dan kurang.

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi. airbrush adalah alat yang

bekerja dengan menyemprotkan berbagai bahan cair, seperti tinta, zat pewarna pada cat dengan udara untuk menjadi semburan “kabut tipis” yang berfungsi menutup berbagai permukaan benda.

Proses pengaplikasian foundation menggunakan airbrush hal pertama yang dilakukan adalah membersihkan wajah model dari kotoran dan sisa riasan yang menempel, selanjutnya menyiapkan alat dan kosmetik yang akan digunakan yaitu airbrush dan foundation. Sebelum menggunakan airbrush, siapkan kompresor udara terlebih dahulu, pastikan telah tersambung dengan airbrush.

Kemudian siapkan foundation dengan mencampurkan beberapa shade warna agar mendapatkan warna yang sesuai dengan kulit model.

Sebelum mengaplikasikan, pastikan tekanan udara yang disemprotkan tidak terlalu besar ataupun sebaliknya, dengan menyemprotkan pada tangan terlebih dahulu. Setelah memastikan semua komponen siap digunakan, selanjutnya proses pengaplikasian dilakukan dengan cara menyemprotkan kosmetik pada wajah model dengan jarak antara airbrush dan wajah kurang-lebih 10-15cm. Setelah warna kulit terlihat rata serta menutupi kekurangan pada wajah, diamkan selama beberapa menit agar foundation mengering. Aspek penilaian hasil pengaplikasian foundation kemudian dinilai berdasarkan indikator kerataan, ketahanan, dan tingkat kesukaan panelis.

Berdasarkan penelitian dan uji panelis yang telah dilakukan dalam pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi, kerataan foundation dinilai mampu menutup pori-pori dan bekas jerawat akan tetapi pemilihan shade warna foundation yang kurang tepat sehingga warna kulit terlihat kurang rata. Sedangkan pada indikator ketahanan, foundation dinilai

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain dari Endita Ayu Retnaningtyas (2015) bahwa “pada aspek kehalusan, dihasilkan presentase 95% dengan respon observer menunjukkan bahwa hasil face painting dengan teknik airbrush sangat halus, tidak menggumpal dan tidak mengkilat. Pada aspek tingkat kesukaan observer menghasilkan presentase 85% yang menunjukkan bahwa observer sangat suka dengan hasil face painting dengan teknik airbrush.”

Berdasarkan penelitian dan uji panelis yang telah dilakukan dalam pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi, maka diperoleh persentase pada aspek kerataan 91,25% dengan kategori sangat baik, karena hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush dinilai mampu menutup pori-pori dan bekas jerawat pada wajah.

Ketahanan foundation 98,75% pada kategori sangat baik, tingginya skor pada aspek ketahanan dikarenakan foundation yang tidak bergeser atau luntur ketika diusap menggunakan jari, selain itu hasil pengaplikasian foundation setelah 2 jam hampir tidak mengalami crack. Hal ini disebabkan adanya tambahan kosmetik berupa alkohol sehingga foundation mampu bertahan.

Tingkat kesukaan panelis terhadap hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan, hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush, terlihat sangat matang walaupun tanpa menggunakan bedak tabur setelahnya, selain itu efisiensi penggunaan airbrush dinilai lebih cepat.

Selain itu, dari 20 orang panelis yang mengikuti pengisian score sheet hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush terdapat 17 orang panelis pada kategori sangat baik dengan persentase 85%, 3 orang panelis pada kategori baik dengan persentase 15% dan tidak terdapat panelis pada kategori cukup dan kurang. Hal ini karena 3 dari 20 orang panelis menilai hasil pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada aspek kerataan yang kurang akibat kesalahan dalam pemilihan warna foundation yang diaplikasikan pada wajah

model. Selain itu, penggunaan foundation menggunakan airbrush cenderung sukar karena membutuhkan teknik khusus dalam penggunaannya. mampu bertahan ketika dibiarkan selama 2 jam dibuktikan dengan cara mengusapkan jari pada wajah model yang tidak membuat foundation bergeser serta mampu menahan minyak pada wajah. Tingkat kesukaan panelis, pengaplikasian foundation menggunakan airbrush dinilai sangat baik pada aspek ketahanan, hal ini dikarenakan foundation yang telah dibiarkan selama beberapa jam tidak tergeser oleh minyak pada wajah.

Pengaplikasian foundation menggunakan airbrush dapat terlihat hasilnya bahwa tidak terdapat pergeseran riasan pada wajah client meskipun didiamkan beberapa jam.

Namun demikian tidak dapat pula dikatakan bahwa pengaplikasian foundation dengan tidak menggunakan airbrush dapat dikatakan buruk, karena hingga saat ini masih ada beberapa penata rias yang memilih menggunakan spon bedak sebagai media pengaplikasian foundation, bukan tanpa alasan karena harga air brush yang tergolong cukup mahal menjadikan sebagian penata rias masih berfikir menggunakan alat tersebut, juga penggunaan spon bedak dapat dikategorikan oleh sebagian penata rias sebagai media yang sampai saat ini worthit untuk digunakan karena harga yang murah, dan juga mudah didapatkan digunakan, dan juga multifungsi, dapat digunakan untuk mengaplikasian foundation sekaligus dapat membentuk contour pada wajah client.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pengaplikasian foundation menggunakan airbrush pada kulit wajah kombinasi, kerataan foundation dinilai

mampu menutup pori-pori dan bekas jerawat akan tetapi pemilihan shade warna foundation yang kurang tepat sehingga warna kulit terlihat kurang rata. Ketahanan foundation dinilai mampu bertahan ketika dibiarkan selama 2 jam dibuktikan dengan cara mengusapkan jari pada wajah model yang tidak membuat foundation bergeser serta mampu menahan minyak pada wajah. Tingkat kesukaan panelis, pengaplikasian foundation menggunakan airbrush dinilai sangat baik pada aspek ketahanan, hal ini dikarenakan foundation yang telah dibiarkan selama beberapa jam tidak tergeser oleh minyak pada wajah. 1. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Konsentrasi Tata Rias) Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar diharapkan untuk lebih banyak melatih kemampuan dalam mengeksplor berbagai macam metode baru dalam dunia kecantikan agar keterampilan dan kreatifitas dalam melakukan riasan dapat diterapkan secara maksimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ana Putri, dkk. 2021. Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation dan Teknik Mix Foundation dalam Ketahanan Riasan Wajah. Universitas Negeri Surabaya. UNESA.
- Astuti, M. 2019. Perbandingan Hasil Pengaplikasian Foundation untuk Rias Malam Hari Pada Kulit Wajah Kering. Jurnal Kapita Selekt Geografi, 2(8), 131–148. Universitas Negeri Surabaya. UNESA.
- Azizah, N., & Megasari, D. S. 2020. Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Highlighter Powder dan Highlighter Airbrush. Jurnal Tata Rias, 9(2). Universitas Negeri Surabaya. UNESA.



- Fahma, K. A., & Wilujeng, B. Y. 2020. Pemilihan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar untuk Ketahanan Makeup pada Semua Jenis Kulit. 2(1), 25– Universitas Negeri Surabaya. UNESA.
- Fairuz, D. N. 2016. Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Make up Pesta. Universitas Negeri Semarang. UNNES
- Fajrina, S. 2016. Hubungan Pengetahuan Jenis Kulit Dengan Pemilihan Kosmetik Rias Wajah Siswa Kelas X Smk Negeri 8 Medan. Universitas Negeri Medan. UNIMED.
- Han, C. 2013. Air Brush Make-up. Gramedia Pustaka Utama.
- Intanti, L. A. 2017. Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. Jurnal Tata Rias, 6(01). Universitas Negeri Surabaya. UNESA.
- Lyviana Patrishia, P. 2017. Pentingnya Pemilihan Eksfoliator dalam Mengangkat Sel Kulit Mati pada Wajah. Universitas Sebelas Maret. UNS.
- Miftakhuddin, M. 2021. Pendekatan penelitian pendidikan: Tinjauan dari perspektif filsafat ilmu. Universitas Negeri Yogyakarta. UNY.
- Murnalis, M. 2019. Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Kering. Jurnal Pendidikan Dan Keluarga, 11(1), 53–62. Universitas Negeri Padang. UNP.
- Sumiani. 2016. Simbol dan Makna Tata Rias Pengantin Bugis Makassar. Jurnal Pakarena Vol.1 2016. 1-17. Universitas Negeri Makassar